

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN MANAJEMEN KINERJA




SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Suatu sistem yang menyediakan data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas kepada pengelola organisasi untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan

Sistem Informasi Manajemen dapat terdiri dari sistem-sistem informasi sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi (*accounting information system*)
2. Sistem informasi pemasaran (*marketing information system*)
3. Sistem informasi manajemen persediaan (*inventory management information system*).
4. Sistem informasi personalia (*personnel information systems*).

- 
5. Sistem informasi distribusi (*distribution information systems*).
 6. Sistem informasi pembelian (*purchasing information systems*).
 7. Sistem informasi kekayaan (*treasury information systems*).
 8. Sistem informasi analisis kredit (*credit analysis information systems*).
 9. Sistem informasi penelitian dan pengembangan (*research and development information systems*).
 10. Sistem informasi teknik (*engineering information systems*).

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI MATA *USER*

Pemakai	Penggunaan
Petugas administrasi	Mengerjakan transaksi, mengolah data, dan menjawab pertanyaan.
Manajer tingkat bawah	Mendapatkan data operasi. Membantu perencanaan, penjadualan, mengetahui situasi yang tak terkendali, dan mengambil keputusan.
Staf ahli	Informasi untuk analisis. Membantu dalam analisis, perencanaan dan pelaporan.
Manajemen	Laporan tetap Permintaan informasi khusus. Analisis khusus. Laporan khusus. Membantu dalam mengenali persoalan dan peluang. Membantu dalam analisis pengambilan keputusan.

POKOK-POKOK SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Sebuah sistem informasi manajemen mengandung elemen-elemen fisik sebagai berikut:

1. Perangkat keras komputer
2. Perangkat lunak:
 - a. Perangkat lunak sistem umum
 - b. Perangkat lunak terapan umum
 - c. Program aplikasi
3. Database (data yang tersimpan dalam media penyimpanan komputer)
4. Prosedur
5. Petugas Pengoperasian

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Herry Mintzberg, seorang ahli manajemen telah mengidentifikasi tiga pendekatan pemilihan solusi terbaik :

1. **Analisis** – Evaluasi atas pilihan-pilihan secara sistematis, dengan mempertimbangkan konsekuensi pilihan-pilihan tersebut pada tujuan organisasi. Salah satu contohnya adalah pertimbangan yang dilakukan oleh para anggota komite pengawas SIM untuk memutuskan pendekatan mana yang harus diambil dalam mengimplementasikan sistem informasi eksekutif.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN (LANJUTAN)

2. **Penilaian** – Proses pemikiran yang dilakukan oleh seorang manajer. Sebagai contoh adalah manajer produksi yang menerapkan pengalaman dan intuisi dalam mengevaluasi gambar pabrik baru yang diusulkan dari model matematika.
3. **Penawaran** – Negosiasi antara beberapa manajer. Salah satu contoh adalah proses member dan menerima yang berlangsung antara para anggota eksekutif mengenai pasar yang mana yang harus dimasuki selanjutnya. Di sinilah tempat di mana pengaruh politik dalam perusahaan dapat dilihat dengan jelas.

MANAJEMEN KINERJA

Suatu proses untuk menetapkan pemahaman bersama tentang apa yang hendak dicapai serta bagaimana cara mencapainya, dan merupakan suatu pendekatan untuk memanejemeni karyawan dengan suatu cara agar dapat mening-katkan kemungkinan pencapaian kesuk-sesan dalam pekerjaan

TUJUAN MANAJEMEN KINERJA

Meningkatkan kinerja organisasi, kelompok dan individu

Mengintegrasikan sasaran organisasi, kelompok dan individu.

Memperoleh kejelasan akan harapan perusahaan terhadap kinerja yang harus dicapai oleh individu

dan kelompok.

Mengembangkan ketrampilan dan kompetensi karyawan.

Meningkatkan hubungan kerjasama yang lebih erat antara bawahan dan atasan.

Menyediakan sarana yang dapat meningkatkan obyektifitas penilaian kinerja karyawan.

Memberdayakan karyawan agar dapat mememanajementi kinerja dan proses pembelajaran mandiri.

KEGIATAN UTAMA

1. Perencanaan Kinerja

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling penting, karena merupakan kegiatan yang menentukan kinerja yang diharapkan perusahaan dari karyawannya

2. Pengelolaan Kinerja

Kegiatan pengelolaan kinerja merupakan kegiatan yang terus menerus harus dilakukan agar dapat memastikan bahwa rencana yang sudah disepakati dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan ini antara lain meliputi kegiatan pembinaan, konseling, pemberian umpan balik dsb

KEGIATAN UTAMA

3. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan kegiatan yang secara formal dilakukan untuk mengetahui atau menilai seberapa jauh pelaksanaan kinerja masih sesuai atau tidak dengan rencana yang telah disepakati

4. Penghargaan Kinerja

Merupakan tindak lanjut proses penilaian kinerja yaitu kegiatan untuk memberikan penghargaan atas kinerja yang telah dicapai karyawan. Kegiatan tersebut berupa promosi dan rotasi atau peningkatan kompetensi juga termasuk pemberian bonus atau peningkatan indeks gaji.